

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan jaman semakin pesat dan maju. Perkembangan ini ditandai dengan adanya Internet. Berbagai informasi dapat kita temui di internet mulai dari anak-anak hingga dewasa. Internet sekarang tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi saja. Seiring perkembangan teknologi dan informasi, internet berperan sebagai media yang membantu dalam meningkatkan promosi suatu lembaga pendidikan. Serta sebagai media komunikasi antara wali murid dan sekolah untuk memantau perkembangan siswa.

Berelson dan Stainer, 1964. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lain-lain. Sedangkan pengertian informasi menurut Jogyanto HM., (1999: 692), "Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan". Dengan demikian komunikasi dan informasi adalah bagian yang melekat satu sama lain.

Salah satu penerapan penggunaan Internet dalam dunia pendidikan adalah adanya situs web sekolah atau lebih dikenal dengan *website* sekolah. Penerapan *website* adalah salah satu cara untuk meningkatkan komunikasi wali siswa dengan pihak sekolah. Namun, sampai saat ini Sekolah Dasar Negeri 2 Bonosari kabupaten Kebumen masih belum mempunyai situs web resmi sekolah. Sedangkan sebagian besar wali siswa telah mengenal dan mengerti dalam menggunakan Internet dan pihak sekolah pun telah memasang jaringan Internet. Sehingga Sekolah Dasar Negeri 2 Bonosari kabupaten Kebumen belum dapat memanfaatkan sarana dan prasana secara optimal. Penerapan situs web sekolah ini juga dapat sebagai media promosi untuk meningkatkan daya saing sekolah.

Sebagai media yang dapat meningkatkan komunikasi dan media promosi. Situs web sekolah juga memiliki beberapa keunggulan bagi para siswa, guru dan wali siswa. Sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran, informasi mengenai kegiatan dan materi pembelajaran dapat diakses oleh para siswa, guru dan wali siswa. Keunggulan lain, sebagai media promosi situs web sekolah dapat meningkatkan daya saing sekolah tersebut terhadap sekolah lain.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Melihat latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana cara pembuatan *website* sekolah untuk meningkatkan komunikasi antara wali siswa dengan pihak sekolah dan sebagai media promosi?

1.3 BATASAN MASALAH

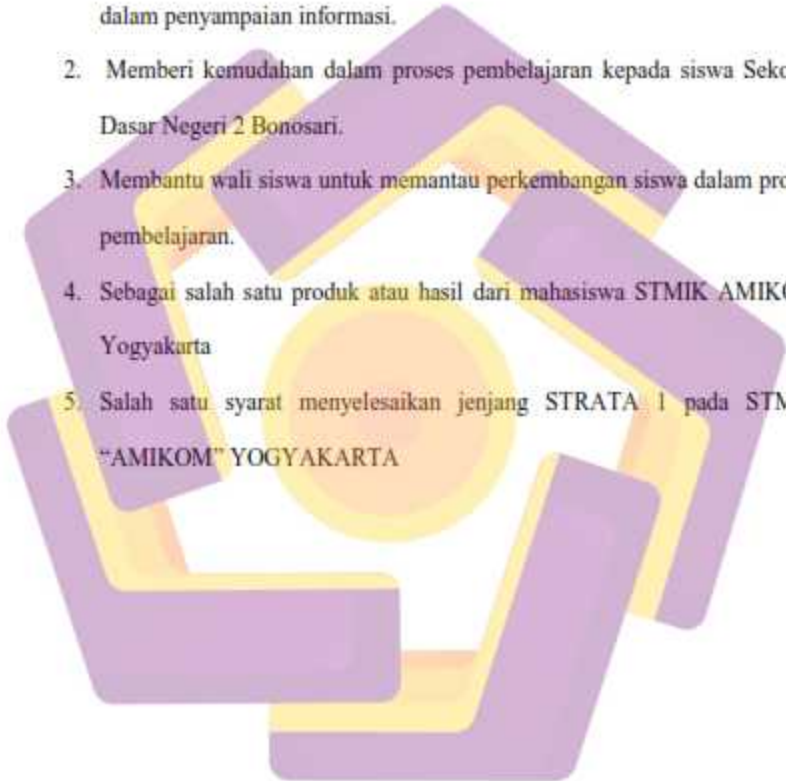
Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penerapan *website* sekolah hanya dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Bonosari kabupaten Kebumen.
2. Pembuatan database dan tabel relasi menggunakan PhpMyAdmin dan kemudian diunggah kedalam *database* MySQL pada *webhosting*.
3. Software yang akan digunakan web browser, XAMPP, Notepad++, Adobe Dreamweaver CS3, Coreldraw X6, dan Photoshop CS6.
4. Situs web yang dibuat berbasis web dinamis sehingga informasi di dalam situs web dapat diubah, dihapus dan ditambahkan sewaktu-waktu.
5. Kajian sikap pengguna web menggunakan metode kuisioner.

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari pembuatan *website* Sekolah Dasar Negeri 2 Bonosari kabupaten Kebumen sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan komunikasi wali siswa dengan pihak sekolah dalam penyampaian informasi.
2. Memberi kemudahan dalam proses pembelajaran kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Bonosari.
3. Membantu wali siswa untuk memantau perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Sebagai salah satu produk atau hasil dari mahasiswa STMIK AMIKOM Yogyakarta
5. Salah satu syarat menyelesaikan jenjang STRATA 1 pada STMIK "AMIKOM" YOGYAKARTA



1.5 METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan data

1.5.1.1 Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung. Data yang diambil adalah kebutuhan informasi yang akan dibuat dalam *website* sekolah. Observasi dilakukan dengan observasi non partisipan. Observasi yang dilakukan dimana peneliti tidak menyatu dengan yang diteliti, peneliti hanya sekedar sebagai pengamat di Sekolah Dasar Negeri 2 Bonosari kabupaten Kebumen.

1.5.1.2. Metode Wawancara

wawancara adalah Teknik pengumpulan data atau informasi dari narasumber yang sudah di tetapkan, dan di lakukan dengan cara tanya jawab sepihak tetapi sistematis dan terstruktur untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Bonosari untuk mendapatkan informasi yang benar-benar dibutuhkan .

1.5.2. Metode Analisis

Analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis SWOT. Analisis ini menekankan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), dengan meminimalkan Kelemahan (*Weakness*), dan ancaman (*threat*). Alasan menggunakan analisis SWOT adalah karena analisis telah digunakan secara umum dan

website sekolah yang dibuat sebagai pendukung penyampaian informasi dan tidak menggantikan sistem yang sudah ada.

1.5.3 Metode Perancangan

Menurut Jogiyanto H.M (2001:196), Perancangan Sistem yaitu: "Perancangan Sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi". Perancangan sistem ini mengidentifikasi komponen atau elem yang akan dibuat seperti *Flowcart*, *Entity Relatinship Diagram(ERD)*, dan *Data Flow Diagram (DFD)*.

1.5.4. Metode Pengembangan

Menurut Hanif Al Fatta(2007:25), "Para ahli membagi proses-proses pengembangan sistem kedalam sejumlah urutan yang berbeda-beda. Tetapi semuanya mengacu pada proses standar yaitu: Analisis, Desain, Implementasi dan Pemeliharaan. Pada perkembangannya, proses-proses tersebut dituangkan dalam satu metode yaitu *Systems Development Life Cycle (SDLC)* ". Metode SDLC menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan garis terpinil atau air terjun (*waterfall approach*) yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem.

1.5.5. Metode Testing

Metode testing dilakukan dengan dua cara yaitu :

1.5.5.1. *Black Box Testing*

Testing ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan *testing* ini dapat dilakukan pada awal proses pengembangan sistem.

1.5.5.2. *White Box Testing*

Testing ini adalah untuk meramalkan cara kerja perangkat lunak secara rinci, karenanya *logikal path* (jalur logika) perangkat lunak akan dites dengan menyediakan *test case* yang akan mengerjakan kumpulan kondisi dan atau pengulangan secara spesifik. Tujuan dari *testing* ini adalah menguji semua *statement program (debug)*.

1.6 SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN

Seperti umumnya laporan penelitian, maka laporan ini meliputi :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.

2. BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan dasar teori yang terkait dengan penelitian seperti sistem dan *software* yang digunakan untuk mengembangkan situs web serta gambaran umum mengenai Sekolah Dasar Negeri 2 Bonosari.

3. BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN UMUM

Bab ini akan menguraikan dan menjelaskan analisis sistem yang terdiri dari analisis kinerja, analisis informasi, analisis ekonomi dan analisis kelayakan, analisis biaya dan manfaat. Serta cara merancang situs web ini.

4. BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai cara pembuatan situs web sekolah yang telah dirancang sebelumnya. Serta pengambilan data mengenai sikap pengguna situs web sekolah.

5. BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari hasil pengembangan aplikasi ini akan dijelaskan secara lengkap dan detail pada bab ini.

